

## PENERAPAN ASUHAN KEBIDANAN TENTANG PEMANTAUAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH PADA NY. S

Amalya Putri Dwi Handani<sup>1</sup>, Desi Wildayani<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Prodi DIII Kebidanan, STIKes Mercubaktijaya

<sup>2</sup>Prodi Kebidanan Program Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan, STIKes Mercubaktijaya

Email : [amalyahandani99@gmail.com](mailto:amalyahandani99@gmail.com)

Email : [dhesy88angel@gmail.com](mailto:dhesy88angel@gmail.com)

### ABSTRAK

*Anemia pada kehamilan saat ini menjadi masalah kesehatan global utama karena telah mempengaruhi hampir setengah dari semua wanita hamil di seluruh dunia, dampak anemia pada ibu hamil adalah bayi lahir sebelum waktunya, bayi berat badan lahir rendah (BBLR), perdarahan, dan kematian. Adapun tujuannya mahasiswa mampu memberikan dan melaksanakan Penerapan Asuhan Kebidanan Tentang Pemantauan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Ny. S di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir Kota Padang Tahun 2021 melalui pendekatan pola pikir manajemen asuhan kebidanan pendokumentasiannya dalam bentuk SOAP. Asuhan ini menggunakan desain penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan studi kasus dilaksanakan pada kunjungan I tanggal 08 Juni 2021 Kunjungan II tanggal 15 Juni 2021, dan Kunjungan III tanggal 29 Juni 2021. Subjek asuhan yaitu Ny.S G2P1A0H1 usia kehamilan 13-14 minggu. Teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang. Alat yang digunakan format pengkajian, leaflet, kartu kontrol minum tablet tambah darah, dan alat pemeriksaan fisik dan penunjang didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal dan mengalami kenaikan hemoglobin.*

**Kata Kunci** : Kehamilan; Anemia; Tablet tambah darah; Hemoglobin

### ABSTRACT

*Anemia in pregnancy is currently a major global health problem because it affects almost half of all pregnant women worldwide, the impact of anemia on pregnant women is premature birth, low birth weight, bleeding, and death. The goal is that students are able to provide and implement the application of midwifery care regarding monitoring the consumption of blood-added tablets in Ny. S in the Padang Pasir Public Health Center, Padang City in 2021 through a midwifery care management mindset approach, its documentation in the form of SOAP. This care uses a descriptive observational research design with a case study approach carried out on the first visit on 08 June 2021, the second visit on 15 June 2021, and the third visit on 29 June 2021. The subject of the care is Mrs. S G2P1A0H1 gestational age 13-14 weeks. Data collection techniques such as interviews, observations, physical examinations and supporting examinations. The tools used were the assessment format, leaflets, control cards for taking blood-added tablets, and physical and supporting examination tools. The results of the examination were within normal limits and the hemoglobin increased.*

**Keywords** : Pregnancy; Anemia; Blood boost tablets; hemoglobin

### Pendahuluan

Anemia merupakan salah satu penyakit yang paling sering dialami oleh wanita, terutama ibu hamil. Anemia pada kehamilan saat ini menjadi masalah kesehatan global utama karena telah mempengaruhi hampir setengah dari semua wanita hamil di seluruh dunia (Rimawati et al., 2018). Menurut *World Health*

*Organization* (WHO) tahun 2018 lebih dari 40% ibu hamil yang ada di dunia mengalami anemia. Sebanyak 35%-75% ibu hamil di negara berkembang dan 18% di negara industri mengalami anemia (Rizki et al., 2018).

Di Indonesia sebesar 48,9% ibu hamil mengalami anemia. Sebanyak 84,6% anemia pada ibu hamil terjadi pada kelompok umur 15-24 tahun (RI, 2019).

Pada ibu hamil, keadaan kekurangan besi (Fe) ini dapat menyebabkan keguguran, bayi lahir sebelum waktunya, bayi berat lahir rendah (BBLR), perdarahan sebelum serta pada waktu melahirkan, dan bahkan kematian ibu dan bayi merupakan risiko yang dihadapi oleh ibu hamil yang mengalami anemia berat (Wulandini & Triska, 2020).

Pemberian tablet tambah darah sebagai salah satu upaya penting dalam pencegahan dan penanggulangan anemia yang merupakan cara yang efektif karena dapat mencegah dan menanggulangi anemia akibat kekurangan zat besi dan atau asam folat. Manfaat dari pemberian tablet darah adalah Menambah asupan nutrisi pada janin, mencegah anemia defisiensi zat besi, mencegah pendarahan saat masa persalinan dan Menurunkan risiko kematian pada ibu karena pendarahan pada saat persalinan (Menteri kesehatan RI, 2014)

Upaya Pemerintah untuk mencegah anemia setiap ibu hamil diharapkan mendapatkan tablet tambah darah (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan (Rimawati et al., 2018). Ibu hamil dianjurkan mengkonsumsi tablet Fe minimal 90 tablet dengan dosis 1 tablet per hari berturut-turut selama 90 hari masa kehamilannya (Rizki et al., 2018).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan cakupan pemantauan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil, diantaranya tenaga kesehatan diharuskan memberikan pelayanan yang terbaik, pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya mengkonsumsi tablet tambah darah, dan dukungan dari keluarga. Pemantauan pemberian Tablet tambah darah adalah salah satu program pencegahan dan penanggulangan anemia defisiensi besi yang paling efektif meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil. Pengetahuan ibu hamil berpengaruh terhadap konsumsi tablet tambah darah, tidak rutin dalam meminum tablet darah setiap hari karena ditimbulkan oleh rasa bosan yang menyebabkan Ibu hamil malas dan lupa mengkonsumsi tablet tambah darah (Shofiana et al., 2018).

Adapun tujuan pelaksanaan adalah agar mahasiswa mampu memberikan dan melaksanakan Penerapan Asuhan Kebidanan

Tentang Pemantauan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Ny. S di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir Kota Padang Tahun 2021 melalui pendekatan pola pikir manajemen asuhan kebidanan pendokumentasiannya dalam bentuk SOAP.

### Metode Penelitian

Asuhan ini menggunakan desain penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan Studi Kasus untuk mempelajari tentang Penerapan Asuhan Kebidanan Tentang Pemantauan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Ny. S di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir Kota Padang Tahun 2021., dilaksanakan dirumah Ny.S Jl Ujung Pandan No 19 Padang, pada kunjungan I tanggal 08 Juni 2021 pukul 16:00 wib, Kunjungan II tanggal 15 Juni 2021 pukul 14:00wib, dan Kunjungan III tanggal 29 Juni 2021 pukul 15:00 wib. Subjek asuhan yaitu Ny.S G2P1A0H1 usia kehamilan 13-14 minggu. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data asuhan antara lain format asuhan kebidanan ibu hamil, kisi-kisi atau pedoman wawancara, edukasi yang akan disampaikan, kartu kontrol mengkonsumsi tablet tambah darah, alat pemeriksaan tablet tambah darah dan buku KIA.

### Hasil Penelitian

Kunjungan ANC I pada tanggal 8 Juni 2021 Pukul 16:00 wib. Ibu mengeluh pusing dan sulit tidur sejak 3 hari yang lalu. Mengkonsumsi tablet tambah darah pada anak pertama ada tapi tidak teratur. Ini kehamilan kedua. HPHT 5 Maret 2021. Pada pemeriksaan tanda-tanda vital dalam batas normal, *head to toe* dalam batas normal, BB Sekarang 69,5 kg, TB 155 cm, LILA 31 cm dan pemeriksaan penunjang HB 12,7 gr %.

Kunjungan ANC II pada tanggal 15 Juni 2021 Pukul 14:00 wib Ibu mengeluh sulit tidur sejak satu minggu yang lalu. Pada pemeriksaan fisik *head to toe* dalam batas normal, tanda-tanda vital dalam batas normal.

Kunjungan ANC III pada tanggal 29 Juni 2021 Pukul 15:00 wib, ibu tidak merasakan keluhan apapun. Riwayat nifas Pada anak I ibu tidak memberikan Asi Eksklusif. Riwayat pemakaian alat kontrasepsi yang lalu ibu memakai KB Pil

dengan keluhan ibu sering lupa meminumnya dan tidak ada persiapan pendonor darah Pada pemeriksaan fisik *head to toe* dalam batas normal, tanda-tanda vital dalam batas normal dan pemeriksaan penunjang HB 12,9 gr %.

### Pembahasan

#### a. Pengkajian

Kunjungan ANC I Ny.S mengeluh pusing dan sulit tidur, pada saat dikaji lebih lanjut saat kunjungan. hal ini dipengaruhi karena Ny.S melakukan aktivitas mengajar disekolah, aktivitas rumah tangga. Menurut teori keluhan pusing yang dirasakan disebabkan karena aliran darah yang berusaha mengimbangi sirkulasi darah yang meningkat seiring dengan pertumbuhan janin, hal ini juga bisa menyebabkan ibu untuk sulit tidur (Puspitasari & Indrianingrum, 2020).

Kunjungan ANC II Ny.S mengeluh sulit tidur ibu hanya tidur pada siang hari hanya 1 jam dan pada malam hari hanya 4-5 jam. Menurut teori insomnia ini biasanya dapat terjadi mulai pada pertengahan masa kehamilan. Sebelum tidur jangan melakukan aktivitas yang dapat membuat susah tidur, dan tidur dengan posisi nyaman (Tyastuti & Wahyuningsih, 2016).

Kunjungan ANC III Ny.S tidak mengeluhkan apapun, karena ibu berhasil ibu istirahat yang cukup untuk mengatasi pusing yang dirasakan, ibu mengatakan sangat senang dan merasa lebih sehat setelah mengkonsumsi tablet tambah darah.

#### b. Interpretasi Data

Setelah terkumpulnya data subjektif dan objektif yang sudah dijabarkan diatas, maka diperoleh diagnosa pada Ny.S yaitu Pada kunjungan ANC I diagnosa Ny.S G2P1A0H1 usia kehamilan 13-14 minggu, ballotement (+), jalan lahir normal, KU ibu baik. Kunjungan ANC II diagnosa Ny.S G2P1A0H1 usia kehamilan 14-15 minggu, ballotement (+), jalan lahir normal, KU ibu baik. Kunjungan ANC III diagnosa Ny.S G2P1A0H1 usia kehamilan 16-17 minggu, ballotement (+), jalan lahir normal, KU ibu baik. Dasar dari diagnosis adalah ini kehamilan kedua, HPHT ibu 05 Maret 2021, persalinan yang lalu secara normal, keadaan

ibu bayi didapatkan dari hasil pemeriksaan fisik dan penunjang.

#### c. Identifikasi Diagnosa dan Masalah Potensial

Penulis telah mengidentifikasi dan menganalisa data yang dikumpulkan, namun tidak ditemukan diagnosa potensial, jika ibu mengalami HB rendah maka diagnosa potensial ibu mengalami anemia.

#### d. Antisipasi Tindakan Segera dan Kolaborasi

Pada kasus kehamilan pada Ny.S tidak ditemukan intervensi tindakan segera.

#### e. Perencanaan Dasar Asuhan

Pada Kunjungan ANC I :

Melakukan pengkajian dan pemeriksaan fisik. Menurut Analisa penulis melakukan pengkajian kepada ibu diharuskan karena dapat mengetahui riwayat-riwayat kesehatan ibu dan kebutuhan ibu yang belum terpenuhi sehingga bisa memberi asuhan kebidanan sesuai dengan permasalahan. Memberikan penjelasan pada ibu mengenai keluhan yang dialaminya. Menurut Analisa penulis pusing dan sulit tidur disebabkan oleh pola tidur ibu yang tidak teratur pada siang hari ibu tidur 1 jam dan pada malam hari ibu hanya tidur 4-5 jam.

Memberikan edukasi tentang pentingnya mengkonsumsi tablet tambah darah untuk ibu dan janin, menganjurkan kepada ibu untuk mengkonsumsi tablet tambah darah. Menurut Analisa penulis ibu memiliki Riwayat mengkonsumsi tablet tambah darah pada kehamilan yang lalu tidak teratur dalam mengkonsumsi. Memberikan kepada ibu kartu kontrol minum tablet tambah darah dan Meminta ibu untuk mengisi. Menurut Analisa penulis kartu kontrol minum tablet tambah darah sangat penting untuk diisi. Memberitahu ibu bahwasanya akan dilakukan asuhan pemantauan konsumsi tablet tambah darah dengan melakukan tiga kali kunjungan dan melalui *via telepon* atau *chat*.

Pada kunjungan ANC II

Memberikan penjelasan pada ibu mengenai keluhan yang dialaminya, beritahu

ibu bagaimana cara mengatasi sulit tidur pada ibu hamil, menurut Analisa penulis sulit tidur disebabkan oleh pola tidur ibu, kegiatan yang padat sebagai ibu rumah tangga dan sebagai pengajar. Mengajukan kepada ibu untuk tetap mengkonsumsi tablet tambah darah. Menurut Analisa penulis pada Riwayat kehamilan sebelumnya ibu tidak teratur dalam mengkonsumsi tablet tambah darah sehingga anjuran ini diharapkan agar ibu mengkonsumsi tablet tambah darah secara rutin karena sangat bermanfaat bagi ibu dan janin

Mengingatkan kepada ibu untuk tidak lupa mengisi kartu kontrol minum tablet tambah darah. Memberitahu kepada ibu akan melakukan asuhan kebidanan tentang pemantauan mengkonsumsi tablet tambah darah via telepon dan via chat. Mengajukan ibu untuk kunjungan ulang ke Puskesmas dan mengajukan kepada ibu untuk membaca buku KIA.

Pada kunjungan ANC III

Melakukan pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang. Menurut Analisa penulis melakukan pemeriksaan penunjang atau pemeriksaan HB akan menjadi acuan untuk keberhasilan asuhan, karena telah dilakukan asuhan kebidanan tentang pemantauan konsumsi tablet tambah darah selama tiga minggu. Menjelaskan kepada ibu pentingnya memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan. Menurut Analisa penulis ibu kurang mengetahui manfaat dari ASI Eksklusif tersebut sehingga pada riwayat nifas ibu hanya memberikan ASI sampai usia anak 6 bulan.

Menjelaskan kepada ibu dalam menggunakan alat kontrasepsi yang akan digunakan setelah persalinan. Menurut Analisa penulis Riwayat kontrasepsi Ny.S dikaji untuk mengetahui apakah alat kontrasepsi yang digunakan cocok atau tidak digunakan pasien. Menjelaskan kepada ibu untuk mempersiapkan pendonor darah. Menurut Analisa penulis ibu belum mempersiapkan pendonor darah karena tidak merasa persiapan pendonor darah tidak terlalu penting.

f. Pelaksanaan/Implementasi  
Pada Kunjungan ANC I

Memberitahu ibu hasil pemeriksaan yaitu ibu tampak sehat, pemeriksaan fisik *head to toe* dalam batas normal dan hasil tanda vital dalam batas normal dan pemeriksaan laboratorium HB 12,7 gr%. Menurut Analisa penulis informasi yang diberikan pada ibu dan keluarga akan berdampak baik bagi kondisi ibu. Hal ini sesuai pada buku KIA 2020 diformat periksa kehamilan untuk memastikan ibu hamil mendapatkan pelayanan.

Memberikan penjelasan pada ibu mengenai pusing dan sulit tidur yang dirasakan pada ibu hamil, karena melakukan aktivitas mengajar di sekolah, aktivitas rumah tangga. Hal ini didukung dengan penelitian (Puspitasari & Indrianingrum, 2020) yaitu keluhan pusing yang dirasakan oleh wanita hamil, disebabkan karena aliran darah yang berusaha mengimbangi sirkulasi darah yang meningkat seiring dengan pertumbuhan janin dapat juga disebabkan oleh karena perubahan psikologis.

Memberikan edukasi tentang tablet tambah darah dan cara mengkonsumsinya dapat diminum setelah makan malam atau menjelang tidur, mengkonsumsi tablet tambah darah 1x sehari dengan cara minum pada malam hari sebelum tidur, sebaiknya dikonsumsi dengan air putih. Melakukan asuhan ini menggunakan media leaflet. Hal ini didukung oleh penulis (Simbolon & Dkk, 2018) dikonsumsi bersama makanan dan minuman yang mengandung vitamin C seperti jus jeruk dan air putih (Agustina, 2019).

Memberikan kepada ibu kartu kontrol minum tablet tambah darah dan Meminta ibu untuk mengisi ketika meminum tulis di kartu kontrol sesuai dengan tabel pada kartu. Hal ini didukung dengan adanya format minum tablet tambah darah di lembar buku KIA 2020, kotak kontrol tablet tambah darah diisi setiap bulan (Menteri kesehatan RI, 2020).

Pada kunjungan ANC II

Menjelaskan pada ibu mengenai keluhan sulit tidur yang dialaminya, Menurut Analisa penulis ibu mengalami sulit tidur dikarenakan anak pertama yang rewel, sehingga diberikan edukasi tentang cara

mengatasi sulit tidur. Mandi air hangat sebelum tidur, minum minuman hangat (susu hangat, the hangat) sebelum tidur, sebelum tidur jangan melakukan aktivitas yang dapat membuat susah tidur, dan tidur dengan posisi nyaman (Tyastuti & Wahyuningsih, 2016).

Memuji ibu karena telah berhasil mengkonsumsi obat tablet tambah darah setiap hari. menganjurkan kepada ibu untuk tetap mengkonsumsi tablet tambah darah 1x sehari dengan cara minum pada malam hari sebelum tidur, sebaiknya dikonsumsi dengan air putih. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya tenaga kesehatan diharuskan memberikan pelayanan yang terbaik, pengetahuan ibu hamil tentang dan dukungan dari keluarga (Shofiana *et al.*, 2018).

Mengingatkan kepada ibu untuk tidak lupa mengisi kartu kontrol minum tablet tambah darah. Hal ini didukung oleh (Menteri kesehatan RI, 2014). Pemberian dan pemantauan tablet tambah darah sebagai salah satu upaya penting dalam pencegahan dan penanggulangan anemia yang merupakan masalah yang sering terjadi pada ibu hamil.

#### Pada kunjungan ANC III

Memberitahu ibu hasil pemeriksaan kehamilan yaitu pemeriksaan hemoglobin dari hasil yang didapatkan HB 12,9 gr% mengalami kenaikan dari HB 12,7 gr%. Menurut Analisa penulis hasil dari HB ibu tersebut adalah normal. Hal ini didukung dari teori (Anggraini *et al.*, 2018) kategori tidak anemia apabila Hb ibu hamil >11 gr/dl, kategori anemia ringan apabila Hb ibu hamil 9–10 gr/dl, Kategori anemia sedang apabila Hb ibu hamil 7–8 gr/dl, kategori anemia berat apabila Hb ibu hamil < 7 gr/dl diharapkan ibu untuk tetap mengkonsumsi tablet tambah darah 1 kali sehari dengan cara minum pada malam hari sebelum tidur, sebaiknya dikonsumsi dengan air putih (Anggraini *et al.*, 2018).

Menjelaskan kepada ibu pentingnya memberikan asi eksklusif selama 6 bulan. Menurut Analisa penulis ibu kurang mengetahui manfaat dari Asi Eksklusif tersebut sehingga pada Riwayat nifas ibu hanya memberikan Asi sampai usia anak 6 bulan, setelah itu diberikan susu formula

saja. Asuhan ini perlu diberikan kepada ibu supaya ibu tahu manfaat dari asi eksklusif. ASI menjadi pelindung yang baik untuk bayi dari berbagai gangguan penyakit (Lutur *et al.*, 2016).

Menjelaskan kepada ibu dalam menggunakan alat kontrasepsi yang akan digunakan setelah persalinan. Menurut teori Keberhasilan Pil KB salah satunya diperlukan suatu kedisiplinan yang tinggi untuk selalu minum Pil KB, sesuai dengan jadwal yang ada. di mana Pil KB harus diminum setiap hari dan jika lupa akan meningkatkan angka kegagalan serta ada efek sampingnya. (Ermawati, 2020).

Menjelaskan kepada ibu untuk mempersiapkan pendonor darah, untuk mengatasi hal yang tidak diinginkan seperti perdarahan yang akan membuat ibu kekurangan banyak darah. Sesuai dengan persiapan melahirkan (bersalin) di buku KIA 2020 terdapat mempersiapkan satu orang atau lebih yang memiliki golongan darah yang sama dan bersedia menjadi pendonor jika diperlukan (Menteri kesehatan RI, 2020).

#### g. Evaluasi

Setelah dilakukan pemeriksaan fisik dan melihat hasil pemeriksaan laboratorium dengan hasil pemeriksaan dalam batas normal. Setelah melakukan edukasi tentang cara mengatasi keluhan, sudah sangat terlaksana segala perencanaan hanya saja anak pertama yang rewel membuat kunjungan terganggu seperti tiba-tiba menangis, menarik alat untuk melakukan pemeriksaan dan minta digendong. Pada kunjungan selanjutnya ibu rutin mengkonsumsi tablet tambah darah, kartu kontrol diisi setiap hari serta berkurangnya tablet tambah darah tersebut, namun kesulitannya adalah saat berkomunikasi dengan ibu melalui via chat dan via telepon, terkadang ibu cepat mengangkat dan membalas chat, hanya saja ada beberapa hari ibu tidak bisa chat karena tidak ada paket data dan tidak mengangkat telpon dari penulis. Kesulitan tersebut memang sangat menghambat asuhan tapi suami berperan penting dengan cara mengingatkan ibu untuk mengkonsumsi tablet tambah darah.

Pada kunjungan terakhir terjadi perubahan pada pemeriksaan di wilayah

kerja Puskesmas Padang Pasir dari HB 12,7 gr% pada trimester I naik menjadi HB 12,9 gr% setelah melakukan pemantauan konsumsi tablet tambah darah selama 3 kali kunjungan dan ibu tidak mengalami keluhan lagi, ibu merasa senang dan akan tetap rutin meminum tablet tambah darah, ibu mengetahui kebutuhan-kebutuhan ibu hamil dan ibu telah melakukan kunjungan ulang. Penerapan asuhan kebidanan tentang pemantauan konsumsi tablet tambah darah menjadi efektif jika semua orang berperan penting untuk mengingatkan ibu dan pada kasus ini suami dan penulis berusaha mengingatkan ibu, serta keinginan besar ibu untuk mengkonsumsi tablet tambah darah.

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut : Melaksanakan pengkajian dan pengumpulan data tentang Penerapan Asuhan Kebidanan Tentang Pemantauan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Ny. S di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir Kota Padang Tahun 2021. Penulis mendapatkan data dengan menggunakan Berdasarkan tujuh langkah varney hasil penerapan asuhan kebidanan komprehensif penulis mempunyai beberapa pemikiran sebagai sarana dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan Kesehatan.

### Saran

Diharapkan pihak lahan praktek untuk menerapkan asuhan pemantauan konsumsi tablet tambah darah, tidak hanya memberikan tablet tambah tapi juga melakukan pemantauan konsumsi. Bagi Ny. S diharapkan setelah melakukan asuhan kebidanan ini tetap konsisten dalam minum tablet tambah darah, mengatur waktu untuk istirahat dan bekerja, dan tetap melakukan kunjungan ulang pada pelayanan Kesehatan untuk mendapatkan pelayanan yang bermutu

### Daftar Pustaka

Agustina, W. (2019). Perbandingan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Yang Mengonsumsi Tablet Besi Dengan Dan Tanpa Vitamin C Di Wilayah Kerja Puskesmas Langsa Lama Tahun 2019. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan*.

- Anggraini, D. D., Purnomo, W., & Trijanto, B. (2018). Interaksi ibu hamil dengan tenaga kesehatan dan pengaruhnya terhadap kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet besi (fe) dan anemia di puskesmas kota wilayah selatan kota kediri. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*. <https://doi.org/10.22435/hsr.v21i2.346>
- Ermawati, I. (2020). Hubungan antara Tingkat Kepatuhan dengan Keberhasilan Akseptor KB Pil. *Jurnal Sain Med*.
- Kemendes RI. (2020). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Kemendes RI.
- Lutur, J., Rottie, J., & Hamel, R. (2016). Perbedaan pemberian asi eksklusif dan asi non eksklusif dengan perubahan berat badan pada bayi di puskesmas bahu manado. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*.
- Menteri kesehatan RI. (2014). *Peraturan menteri kesehatan Republik Indonesia Nomor 88 tahun 2014*. Kemendes RI.
- Menteri kesehatan RI. (2016). *Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan maternal neonatal*. Kemendes RI.
- Menteri kesehatan RI. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia 2019* (B. Hardhana (ed.)). Kemendes RI.
- Puspitasari, I., & Indrianingrum, I. (2020). Ketidaknyamanan Keluhan Pusing Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Gribig Kabupaten Kudus. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*. <https://doi.org/10.26751/jikk.v11i2.844>
- RI, K. (2019). *Riskesdas 2018*. Balitbangkes.
- Rimawati, E., Kusumawati, E., Gamelia, E., Sumarah, S., & Nugraheni, S. A. (2018). Intervensi suplemen makanan untuk meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*. <https://doi.org/10.26553/jikm.v9i3.307>
- Rizki, F., Lipoeto, N. I., & Ali, H. (2018). Hubungan Suplementasi Tablet Fe dengan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Air Dingin Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 6(3), 502. <https://doi.org/10.25077/jka.v6i3.729>
- Shofiana, F. I., Widari, D., & Sumarmi, S. (2018). Pengaruh Usia, Pendidikan,

dan Pengetahuan Terhadap Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil di Puskesmas Maron, Kabupaten Probolinggo. *Amerta Nutrition*. <https://doi.org/10.20473/amnt.v2i4.2018.356-363>

Simbolon, D., & Dkk. (2018). *Pencegahan dan penanggulangan kurang energi kronik dan anemia pada ibu hamil*. Deepublish.

Tyastuti, S., & Wahyuningsih, H. puji. (2016). *Asuhan kebidanan kehamilan komprehensif*. Kemenkes RI.

Wulandini, P., & Triska, T. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah Puskesmas RI Karya Wanita Pekanbaru. *MENARA Ilmu, XIV(02)*, 122–128.